BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis masalah, memahami, mempelajari, dan berusaha mencarikan solusi untuk permasalahan yang ada pada Apotek Ananda, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari perancangan sistem informasi persediaan barang yang akan berjalan nantinya.

Perancangan ini merupakan peralihan dari sistem manual ke sistem komputerisasi. Sehingga proses persediaan, penjualan, dan pembelian obat akan berjalan lebih baik, sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pemakai/user atas informasi yang diperlukannya.

Sistem persediaan barang ini akan berjalan dengan baik apabila data yang diinputkan benar serta penggunaannya digunakan secara baik dan benar pula, sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih akurat.

Dengan adanya prubahan dalam proses perhitungan obat, serta perubahan proses menjadi terkomputerisasi maka akan sangat bermanfaat, antara lain:

1. Dapat mengurangi setiap kesalahan yang terjadi dalam proses pencatatan data persediaan, penjualan, dan pembelian obat.
2. Mempercepat proses pembuatan laporan-laporannya, seperti laporan penjualan, laporan persediaan, dan dokumen pembelian secara terpadu/teratur, cepat dan tepat.

6.2 Saran

Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak ada sistem yang sempurna dan tidak memiliki kekurangan, begitu juga sistem informasi barang ini. Oleh karena itu, agar sistem informasi persediaan barang dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Maka, penulis mencoba memberikan saran yaitu diantaranya :

1. Untuk pengembangan selanjutnya, aplikasi ini diharapkan agar dapat mengolah data transaksi dengan pembelian *non*-resep dari dokter.
2. Aplikasi ini diharapkan agar dapat melakukan pengolahan data transaksi pembelian barang ke supplier secara kredit.